

**PERLINDUNGAN ASURANSI BAGI PENUMPANG KAPAL ANGKUTAN
PENYEBERANGAN ANTAR PULAU DI PELABUHAN PANTAI INDAH
KIJANG KABUPATEN BINTAN**

**Oleh
Helen Oktaviani Lamunde
NIM. 2205040144**

ABSTRAK

Perlindungan asuransi bagi penumpang kapal angkutan penyeberangan antar pulau merupakan bentuk perlindungan hukum yang diberikan kepada masyarakat pengguna jasa transportasi laut sebagai upaya memberikan jaminan atas risiko kecelakaan selama perjalanan. Namun, dalam pelaksanaannya di Pelabuhan Pantai Indah Kijang Kabupaten Bintan masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan perlindungan tersebut belum terlaksana secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan perlindungan asuransi bagi penumpang kapal angkutan penyeberangan antar pulau di Pelabuhan Pantai Indah Kijang Kabupaten Bintan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan PT Jasa Raharja Cabang Kepulauan Riau, KSOP Kelas III Kijang, pemilik kapal pompong, dan penumpang kapal, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, buku, jurnal ilmiah, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perlindungan asuransi belum berjalan efektif karena kapal pompong yang beroperasi belum terdaftar dalam program Dana Pertanggungjawaban Wajib Kecelakaan Penumpang PT Jasa Raharja. Selain itu, ditemukan beberapa faktor penghambat, yaitu belum optimalnya pendataan penumpang melalui manifest, tidak adanya tiket perjalanan sebagai bukti pengangkutan, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai perlindungan asuransi, serta belum optimalnya koordinasi antara PT Jasa Raharja, KSOP Kelas III Kijang, dan operator kapal. Kondisi tersebut menyebabkan perlindungan hukum dan kepastian hukum bagi penumpang belum terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi antarinstansi, perbaikan administrasi penumpang, peningkatan sosialisasi, serta pendaftaran kapal pompong ke dalam program PT Jasa Raharja guna mewujudkan perlindungan hukum yang efektif, kepastian hukum, dan jaminan keselamatan bagi penumpang angkutan penyeberangan antar pulau.

Kata Kunci: Perlindungan Asuransi, Penumpang Kapal, PT Jasa Raharja.

**INSURANCE PROTECTION FOR INTER-ISLAND FERRY PASSENGERS
AT PANTAI INDAH KIJANG PORT, BINTAN REGENCY**

By
Helen Oktaviani Lamunde
NIM. 2205040144

ABSTRACT

Insurance protection for passengers of inter-island ferry transportation is a form of legal protection provided to users of sea transportation services to ensure compensation against the risk of accidents during voyages. However, its implementation at Pantai Indah Kijang Port, Bintan Regency, still faces various obstacles, resulting in the protection not being implemented optimally. This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of insurance protection for passengers of inter-island ferry transportation at Pantai Indah Kijang Port, Bintan Regency, and to identify the factors that hinder its implementation. This research employed an empirical legal research method with a sociological approach. Primary data were obtained through interviews with PT Jasa Raharja Riau Islands Branch, the Class III Kijang Harbormaster and Port Authority Office (KSOP), pompong boat operators, and passengers, while secondary data were collected through literature studies of legislation, books, scientific journals, and other relevant documents. The results indicate that the implementation of passenger insurance protection has not been effective because the operating pompong boats have not been registered under PT Jasa Raharja's Mandatory Passenger Accident Insurance Fund program. In addition, several inhibiting factors were identified, including incomplete passenger registration through the passenger manifest, the absence of travel tickets as proof of transportation, limited public awareness of passenger insurance protection, and insufficient coordination among PT Jasa Raharja, the Class III Kijang Harbormaster and Port Authority Office (KSOP), and boat operators. These conditions have prevented legal protection and legal certainty for passengers from being fully realized. Therefore, stronger inter-agency coordination, improved passenger administration, broader public awareness programs, and the registration of pompong boats in PT Jasa Raharja's insurance program are necessary to ensure effective legal protection, legal certainty, and safety guarantees for passengers of inter-island ferry transportation.

Keywords: Insurance Protection, Passengers, PT Jasa Raharja.